

RINGKASAN

ROBY SUFIANDY. KEBUAKSANAAN PENGEMBANGAN KARYAWAN PADA PT.GITA DHARMA MEDAN. (di bawah bimbingan Drs.H.Jhon Hardy,Msi sebagai Pembimbing I dan H.Syahriandy,SE,Msi sebagai Pembimbing II).

Tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya manusia yang paling potensial dan dominan dalam setiap organisasi kegiatan usaha, baik hadan usaha milik negara maupun milik swasta terinasuk instansi pemerintah atau swasta. dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Dalam mencapai tujuan organisasi manajemen dituntut untuk terus mengembangkan cara-cara baru dalam metode dan prosedur penarikan dan pengembangan tenaga kerja, agar kualitas tenaga kerja dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Perusahaan PT.Gita Dharma Medan adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, jasa pelayanan untuk memenuhi kebutuhan akan pengiriman barang yang dilakukan perusahaan untuk perusahaan lain melalui muatan kapal laut ditujukan kepada daerah dalam maupun luar negeri sendiri. Dalam kegiatan operasionalnya perusahaan PT. Gita Dharma Medan menggunakan bentuk organisasi dan staf. Dimana semua perintah operasional dari pimpinan tertinggi berjalan menurut garis vertikal dari atas ke bawah melalui tangga-tangga jabatan yang telah ditetapkan.

Dalam memenuhi kebutuhan tanaga kerja untuk masing-masing bagian, maka setiap bagian yang ada dalam organisasi akan mengajukan kepada pimpinan yang akan memberikan instruksi kepada bagian personalia untuk mengandalkan penarikan tanaga kerja.

Penarikan karyawan untuk mengisi formasi jabatan yang lowong diperoleh melalui 2 sumber yaitu : dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan. Dari dalam perusahaan itu sendiri dilakukan melalui promosi dan mutasi, sedangkan dari luar perusahaan antara lain melalui Departemen yang ada dibagian perusahaan tersebut.

Mengingat pentingnya peranan tenaga kerja dalam mencapai tujuan organisasi, maka penulis merasa tertarik untuk memilih judul : **"KEBIJAKSANAAN PENGEMBANGAN KARYAWAN PADA PT.GITA DIHARMA MEDAN"**.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam perusahaan dan dibandingkan dengan uraian teoritis yang ada, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan penarikan dan pengembangan tenaga kerja yang dilakukan perusahaan belum cukup efektif untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan produktif sesuai dengan yang ditargetkan.